

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai keadaan yang didapatkan pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dijabarkan kondisi konkrit dari obyek penelitian, menghubungkan satu variabel atau kondisi dengan variabel atau kondisi lainnya dan selanjutnya akan dihasilkan deskripsi tentang obyek penelitian.

Adapun sifat penelitian ini adalah *descriptive explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan yang lain.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

Waktu Penelitian dilakukan pada akhir Bulan Desember 2014 sampai dengan Bulan Pebruari 2015.

#### **3.3. Informan Penelitian**

Informan adalah seseorang atau beberapa orang yang benar-benar mengetahui sesuatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pertanyaan, keterangan,

maupun data yang dapat membantu dalam memenuhi persoalan atau permasalahan,

Informan Penelitian ini meliputi :

1. Informan Utama, yaitu anggota SPP Kelompok Mawar dan Kelompok Sedap Malam yang ada di Desa Marjandi Pematang.
2. Informan Kunci, Yaitu Kepala Desa Marjandi Pematang, Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan dan Kader-Kader Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah.
3. Informan Tambahan, yaitu Masyarakat Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Deli Serdang.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Di dalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan :

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*).

Dengan penelitian kepustakaan ini dimaksudkan usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, bahan perkuliahan dan literatur atau bahan lainnya yang dianggap relevan dengan masalah yang diteliti.

- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Dalam penelitian lapangan ini, guna memperoleh data atau informasi penulis langsung terjun ke lapangan dengan pokok permasalahan dengan mengadakan:

1. Observasi

yaitu studi yang sengaja dan sistematis dengan jalan mengadakan pengamatan. Bentuk obserpasi adalah partisipatif, yaitu penulis ikut serta berpartisipasi di Desa Marjandi Pematang, hal ini disebutkan karena penulis adalah bagian langsung dari system yang menjalankan Kegiatan ini di Kecamatan Gunung Meriah, dan penulis sendiri tinggal di Desa Marjandi Pematang Kecamatan Gunung Meriah.

## 2. Interview (wawancara)

yaitu dilakukan terhadap para informan yang berwenang untuk memberikan informasi, terutama para anggota SPP Kelompok Mawar dan Kelompok Sedap Malam, Pemerintahan Desa, dan UPK Kecamatan Gunung Meriah

### **3.5. Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang

digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, pemanfaat teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu teori. Peneliti kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survey kualitatif dan menggunakan metode yang sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelasan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan interview atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan grup fokus. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelasan terbuka berakhir dilakukan dalam jumlah relative kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam.

Peserta diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan interview atau moderator group periset menjelajah dengan tanggapan mereka untuk mengidentifikasi dan untuk menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung kepada kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari inti mengidentifikasi dan untuk menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan derajat kesepakatan yang ada dalam grup. Kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung kepada

kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari interview atau moderator group interview atau moderator group.

Jenis penelitian yang sering kurang dilakukan dari survei karena mahal dan sangat epektif dalam memproleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan dan pandangan tentang komunikasi tertentu. Dalam hal ini sering metode pilihan dalam kasus dimana pengukuran atau survei kualitatif tidak diperlukan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode penelitian, karena dengan analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah penelitian.

Analisis penelitian dilakukan sepanjang penelitian secara terus-menerus dari awal sampai akhir. Dalam analisis data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### **3.5.1. Editing**

Editing merupakan usaha pertama dalam menganalisis data secara keseluruhan. Menurut Muhamad Musa dan Titi Nurfitri (1998: 95) menyatakan bahwa “Editing adalah penelitian kembali catatan setelah kembali dari lapangan”. Data-data yang diperoleh dikumpulkan, direduksi, dipilih, kemudian data yang relevan dirangkum sesuai dengan jenisnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan editing terhadap anggota-anggota kelompok spp dan seluruh pihak yang berkaitan dengan program spp yang berada di desa marjandi pematang kecamatan gunung meriah yang diperoleh melalui wawancara dari beberapa informan, observasi pengamatan sebagai bahan editing data. Dengan demikian komponen saling mempengaruhi, jika terdapat kekurangan data dalam

pemeriksaan kesimpulan maka peneliti dapat mengamati catatan lapangan, jika masih tidak ditemukan maka kembali melakukan pengumpulan data. (Miles,1992: 16-20)

### **3.5.2. Klasifikasi**

Yaitu mengelompokkan data-data sesuai dengan masalah yang diteliti, langkah ini dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat dikelompokkan sehingga mencerminkan permasalahan yang ditentukan. Dalam penelitian ini penulis melakukan klasifikasi terhadap data-data yang berhubungan dengan Pengaruh Perogram Simpan Pinjam Khusus Perempuan(SPP) Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Marjandi Pematang.

### **3.5.2. Sajian Data**

Sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun berupa cerita yang sistematis. Melalui sajian data memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan (verifikasi) adalah langkah terakhir dari analisis data, penarikan kesimpulan harus berdasarkan pada reduksi dan sajian data.